

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia terutama di kalangan sekolah dasar ialah dengan cara melalui perbaikan dalam proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru mengenai proses belajar mengajar di sekolah telah saling bermunculan dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi juga mendukung proses belajar mengajar menjadi semakin lebih baik lagi. Proses pembelajaran di sekolah harus mampu di buat semenarik mungkin, di harapkan supaya siswa tidak mengalami rasa bosan dan jenuh saat melakukan proses belajar mengajar, dan harus juga untuk meninggalkan pola belajar yang konvensional yang dimana guru hanya berceramah saja yang seringkali membuat siswa menjadi tidak suka pada suatu pembelajaran.

Guru sebagai personal yang menduduki posisi strategis dalam rangka belajar mengajar dan pengembangan sumber daya manusia, selalu dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan konsep-konsep baru yang ada pada proses pembelajaran, diantaranya metode, strategi, dan cara mengajar yang baik. Demikian juga untuk supervisor pendidikan, pengawas, pemilik, dan pengelola lembaga pendidikan harus mampu mengikuti perkembangannya, supaya diharapkan bisa lebih memajukan pendidikan lebih baik lagi.

Dengan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 yang di sesuaikan dengan pembelajaran saat ini, yaitu dengan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, diharapkan siswa mampu dan lebih mengerti akan materi yang

diberikan oleh guru karena siswa ikut berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran.

Respon guru mengenai kurikulum 2013 ini kebanyakan guru mengalami banyak kendala diantaranya mengenai suatu evaluasi yang rumit, apalagi untuk guru yang dimana sudah memiliki umur yang tua, karena di kurikulum yang baru sudah melibatkan teknologi dalam melakukan suatu proses pembelajaran, serta dalam penilaian pun juga rumit karena di bagi dalam 3 penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang dimana sering mengalami kendala dalam melaksanakan kurikulum 2013, akan tetapi ada juga guru yang mampu melaksanakannya dengan baik , sehingga mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu diadakan suatu workshop dan pelatihan untuk membimbing dan membantu guru dalam melaksanakan kurikulum 2013.

Dimana didalam pelatihan kurikulum 2013 dan workshop pembelajaran yang inovatif diantaranya seorang guru di bantu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran agar guru nantinya mampu membuat rencana dengan benar, simulasi proses pembelajaran serta mengenai cara pembuatan evaluasi juga akan di laksanakan dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan tersebut maka akan membuat guru yang mengalami banyak kesulitan akan menjadi faham dan mampu melaksanakan kurikulum 2013 dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian kualitatif dengan judul “Permasalahan Dan Solusi Bagi Guru Dalam Menerapkan Kegiatan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas 2 Di Sd Muhammadiyah Kriyan Tahun Pelajaran 2016/2017” supaya bisa mengetahui lebih lanjut mengenai masalah apa saja yang nantinya di temukan dalam pembelajaran yang berlangsung.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang di maksud dengan Kurikulum 2013?
2. Permasalahan apa saja yang dihadapi guru kelas 2 SD saat melaksanakan pembelajaran berkurikulum 2013?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan guru kelas 2 SD untuk melaksanakan pembelajaran berkurikulum 2013 supaya pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pendapat guru mengenai apa yang dimaksud dengan Kurikulum 2013.
2. Untuk mencari tahu apa saja permasalahan yang di hadapi guru kelas 2 sd saat melaksanakan pembelajaran berkurikulum 2013.
3. Memberikan solusi pada guru kelas 2 SD dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan kurikulum 2013 supaya pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan pada nantinya kita bisa mengetahui apa saja problematika yang dihadapi guru khususnya kelas 2 sd dalam melaksanakan pembelajaran berkurikulum 2013, selain itu kita juga mampu belajar supaya kita mampu untuk melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum 2013 dengan keadaan kelas yang lancar dan kondusif.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa PGSD

- 1) Dengan adanya penelitian ini maka mahasiswa PGSD mengetahui tentang masalah apa saja yang ada dalam penerapan pembelajaran kurikulum 2013 pada kelas 2

- 2) Dengan adanya penelitian ini maka mahasiswa PGSD mampu meningkatkan kondisi belajar supaya suasana pembelajaran lebih baik lagi
- b. Bagi Guru
- 1) Mampu membuat suasana belajar menjadi kondusif
 - 2) Meminimalisir masalah yang mungkin terjadi pada saat pembelajaran
 - 3) Meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik lagi
- c. Bagi Penulis
- 1) Memperluas wawasan yang di miliki mengenai kurikulum 2013
 - 2) Mengetahui problematika yang ada saat pembelajaran kurikulum 2013 pada kelas 2